

**AKTIVITAS ANTIKEJANG EKSTRAK ETANOL 96%  
DAUN TIKEN (*Fraxinus griffithii* Clarke) HASIL  
PERKOLASI PADA MENCIT**

Muhammad Nazuar, 2010

Pembimbing: (I) Aguslina Kirtishanti (II) Kartini

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui khasiat antikejang dari ekstrak etanol 96% daun Tiken hasil perkolasi pada mencit menggunakan metode induksi listrik *Maximum Electroshock Seizure*. Pada penelitian ini digunakan 50 ekor mencit yang terbagi menjadi 5 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 10 ekor yaitu: kontrol yang diberi suspensi CMC-Na, uji yang diberi suspensi ekstrak daun Tiken pada berbagai dosis yaitu 4000, 5000, 6000 mg/kg BB mencit dan kelompok pembanding yang diberi larutan Phenobarbital. Semua kelompok kemudian didiamkan selama 60 menit lalu diinduksi dengan alat *Maximum Electroshock Seizure*. Semua pemberian kontrol, uji dan pembanding dilakukan secara oral. Efek antikejang ditandai dengan penurunan jumlah waktu kejang tonik, klonik dan tonik-klonik. Berdasarkan analisis secara *Anova one-way* ( $\alpha = 0,05$ ) yang kemudian dilanjutkan uji LSD, disimpulkan bahwa dosis efektif dari ekstrak daun Tiken adalah 5000 mg/kg BB mencit tetapi efek antikejang yang ditimbulkan lebih kecil dari Phenobarbital.

**Kata Kunci:** *Fraxinus griffithii* Clarke, metode *electroshock*, antikejang, Phenobarbital